

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021 – 20 November 2021 di apotek Omura Semarang adalah sebagai berikut:

1. Apotek merupakan sarana bagi apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat, sehingga peran apoteker sangatlah besar dalam membantu meningkatkan kuliatas hidup masyarakat.
2. Keberadaan dan peran apoteker sangat penting dan dibutuhkan untuk menjamin pengobatan tepat (tepat obat, dosis, indikasi, aturan pakai, dan waspada efek samping)
3. Kegiatan praktek kerja profesi apoteker di apotek yang dilaksanakan di apotek Omura sangat bermanfaat untuk calon apoteker karena dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan tidak hanya secara teori tetapi secara langsung mengenai cara pengelolaan obat dan pelayanan kefarmasian, baik pelayanan resep maupun non resep serta pengalaman dalam memberikan KIE kepada pasien.
4. Kegiatan praktek kerja profesi apoteker di apotek dapat melatih seorang calon apoteker untuk lebih percaya diri dalam memberikan informasi kepada pasien.
5. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Omura memberikan wawasan mengenai pengelolaan apotek yang meliputi pengelolaan komoditi (obat non-narkotika dan psikotropika, obat narkotika-psikotropika dan alkes) seperti pelaporan golongan obat narotika dan psikotropika, pengelolaan keuangan dan

pengelolaan SDM (sumber daya manusia). Hal ini memberikan pengetahuan kepada calon apoteker bahwa kemampuan dalam leadership, manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi juga perlu dimiliki oleh seorang apoteker.

6. Kegiatan PKPA memberikan gambaran kepada calon apoteker bahwa seorang apoteker tidak hanya dituntut untuk menjalani kewajibannya sebagai apoteker, tetapi juga dituntut untuk terampil dalam bidang lainnya seperti mengatasi masalah pajak dan bisnis di apoteknya.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan dari kegiatan praktik kerja profesi apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek Omura Semarang:

1. Dalam suatu apotek penting sekali memenuhi kesejahteraan tidak hanya pasien tetapi para personil yang bekerja di apotek. Sebaiknya pada bagian ruangan penerimaan resep, tidak hanya dipasang kipas angin, tetapi juga dipasang *exhaust fan* sehingga udara panas yang terdapat pada ruangan dapat di serap keluar dari ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan dkk. 1999. *Mosby's medical drug reference*. Mosby inc.
- Drugbank, 2021, Drugbank online, <https://go.drugbank.com/>. Diakses pada November 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Apotek. Jakarta.
- Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2016. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan.
- McEvoy, G.K., Snow, E. K., Kester, L., and Dewey, D. R. 2011. “*AHFS Drug Information*”. Bethesda: American Society of Health System Pharmacist.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin KerjaTenaga Kefarmasian.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek”.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek”.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2018, “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan”.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2021, “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan”.

Medscape, 2021, Drug Interaction Checker, (online) diakses pada 23 November 2021 www.reference.medscape.com/druginteractionchecker.

MIMS, 2021, MIMS Indonesia, <https://www.mims.com/indonesia/>. Diakses pada November 2021.

Pionas, 2021, Badan POM, <https://www.pom.go.id/new/>. Diakses pada november 2021.

Presiden Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Presiden Republik Indonesia. 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian.

Presiden Republik Indonesia, 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

Undang-Undang Dasar, 1945. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yang sudah Diamandemen serta Penjelasannya, tanpa tahun.